

Analisis bentuk dan jumlah rugae palatal primer pada laki laki dan perempuan untuk kepentingan identifikasi jenis kelamin = Analysis of primary palatal rugae shape and number in males and females for sex identification / Maharani Fajria

Maharani Fajria, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402176&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang: Analisis rugae palatal merupakan salah satu metode identifikasi sekunder yang dapat menentukan jenis kelamin. Tujuan: Mengetahui perbedaan jenis kelamin dengan menganalisis bentuk dan jumlah rugae palatal primer pada laki-laki dan perempuan. Metode: Analisis rugae palatal primer 100 model cetak rahang atas menurut klasifikasi Lysell. Hasil: Rugae palatal primer berbentuk sudut pada laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan ($p < 0,05$); rugae palatal primer berbentuk kurva pada perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki ($p < 0,05$); tidak ada perbedaan bermakna rugae palatal primer berbentuk lurus antara laki-laki dan perempuan ($p > 0,05$); tidak ada perbedaan bermakna jumlah seluruh rugae palatal primer antara laki-laki dan perempuan ($p > 0,05$).

Kesimpulan: rugae palatal primer berbentuk sudut dan kurva berbeda antara lakilaki dan perempuan sehingga dapat digunakan untuk identifikasi jenis kelamin

ABSTRACT

Background: Palatal rugae analysis is one of secondary identification methods for sex determination. Objectives: To identify the differences of shape and total number of primary palatal rugae in sexes. Methods: Analysis of 100 maxilla casts by Lysell's Classification. Results: The present study showed that males have more angular primary palatal rugae shape than females ($p < 0,05$); females have more curved primary palatal rugae shape than males ($p < 0,05$); there's no significant difference for straight primary palatal rugae shape between males and females ($p > 0,05$); there's no significant difference for primary palatal rugae's number between males and females ($p > 0,05$). Conclusions: Angular and curved primary palatal rugae shapes are different between males and females, so we can use it for secondary sex identification in forensic.